

## **BAB III**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Metodologi dalam bukunya Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi (2012, hlm.1) penelitian berasal dari kata “metode” yang artinya cara yang tepat untuk melakukan sesuatu; dan “logos” yang artinya ilmu pengetahuan. Jadi metodologi penelitian artinya cara melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara seksama untuk mencapai suatu tujuan.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif dengan maksud mendeskripsikan hasil penelitian dari objek yang diteliti, yakni “Implementasi Program Pelatihan Desain Grafis Dimasa Pandemi Covid-19”. Metode ini mampu mengeksplorasi objek penelitian melalui serangkaian prosedur observasi dan wawancara dengan instruktur dan peserta pelatihan di Balai Latihan Kerja sebagai objeknya.

Metode deskriptif dan pendekatan kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan. Selain itu, penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau perubahan pada variabel-variabel yang diteliti, melainkan menggambarkan suatu kondisi yang apa adanya.

Alasan mengapa penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan pendekatan kualitatif karena peneliti akan menggambarkan dan menjelaskan bagaimana hasil dari implementasi program pelatihan desain grafis pada masa pandemi covid-19 yang dilaksanakan di Balai Latihan Kerja Kabupaten Tasikmalaya.

#### **3.2 Fokus Penelitian**

Fokus penelitian bermanfaat bagi pembatasan mengenai objek penelitian yang diangkat manfaat lainnya adalah agar peneliti tidak terjebak pada banyaknya data yang diperoleh di lapangan maka focus penelitian pada penelitian ini adalah Bagaimana

Implementasi Program Pelatihan Desain Grafis pada masa Pandemi Covid-19 di Balai Latihan Kerja Kabupaten Tasikmalaya.

### **3.3 Subjek dan Objek Penelitian**

#### **3.3.1 Subjek Data/sampel**

Subjek Penelitian adalah data yang dimintai informasinya sesuai dengan masalah penelitian, adapun pengertian dari sumber data adalah dari mana data diperoleh untuk mendapatkan data yang tepat maka perlu di tentukan informan yang memiliki kompetensi dan sesuai dengan kebutuhan data (*purposive*). Menurut Arikunto (2017, hlm. 26) merupakan sebagai benda, hal itu orang, tempat data untuk variable penelitian melekat, dan yang dipermasalahkan. Dalam penelitian ini menggunakan *nonprobability sampling*. menurut sugiyono (2016 hlm. 218) *nonprobability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi. Dalam penelitian kualitatif, teknik yang sering digunakan adalah *purposive sampling* dan *snowball sampling*.

Alasan menggunakan teknik *purposive sampling* untuk pertimbangan tertentu misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti dalam menjelajahi objek yang diteliti. Dengan teknik *purposive sampling* akhirnya ditetapkan yang menjadi informan pangkal yaitu kepala Balai Latihan kerja dan Instruktur Pelatihan desain grafis yang dianggap sebagai penguasa dalam implementasi pelatihan desain grafis pada masa pandemic covid-19.

Teknik *snowball sampling* menurut sugiyono (2016, hlm. 219) merupakan teknik pengambilan sampel data yang pada awalnya berjumlah sedikit lama-lama menjadi besar. Hal tersebut dilakukan karena dari jumlah sumber data yang sedikit belum mampu memberikan data yang memuaskan. Maka mencari orang lagi untuk memperkuat sumber data. Dengan demikian jumlah sampel sumber data akan semakin

besar. Dengan teknik snowball sampling akhirnya ditetapkan sampel yang mejadi informan pokok yaitu peserta pelatihan desain grafis.

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini yaitu 6 orang sampel berupa data karena pengambilan data yang diperoleh telah jenuh dan tidak berkembang lagi sama dengan data yang diperoleh sebelumnya, yaitu 1 Kepala Balai Latihan Kerja, 1 orang Insruktur pelatihan desain grafis, dan 4 orang peserta pelatihan desain grafis Balai Latihan kerja Kabupaten Tasikmalaya. Subjek tersebut akan diwawancarai dengan beberapa pertanyaan yang telah disiapkan oleh peneliti.

**Tabel 3.1**

**Subjek Data/ Sampel Penelitian**

No	Nama	Pekerjaan	Kode Informan
1	Eman Sulaeman, S. Pd	Kepala BLK	ES
2	Taufik R Nursona, S.Pd	Instruktur Pelatihan Desain Grafis BLK	TRN
3	Angga Sufriatna	Peserta Pelatihan	AS
4	Windi Widanengsih	Peserta Pelatihan	WW
5	Ayi Nandang Ruslan	Peserta Pelatihan	ANR
6	Nendi Suarsoyo	Peserta Pelatihan	NS

### 3.3.2 Objek/ Populasi

Objek penelitian menurut Sugiyono (2016, hlm. 41) adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan serta kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, valid dan reliable tentang suatu hal (variable tertentu). Jadi objek atau populasi bukan

hanya orang tetapi juga objek dan benda- benda alam lainnya. Populasi bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada objek ataupun subjek dalam penelitian , tetapi meliputi seluruh karakteristik dan sifat yang dimiliki oleh subjek ataupun objek yang akan diteliti pada suatu penelitian.

Sedangkan objek penelitian yang penulis teliti adalah kepala Balai latihan Keja, Insruktur Pelatihan desain grafis, dan peserta pelatihan desain grafis Balai Latihan Kerja yang diungkap untuk mengetahui implementasi pelatihan desain grafis pada masa pandemic covid-19.

### **3.4 Sumber Data**

Sumber data adalah dimana data dapat diperoleh, karena penelitian ini bersifat lapangan, maka sumber data yang digunakan adalah *field research*, yaitu sumber data yang diperoleh dari penelitian lapangan dengan cara terjun langsung ke objek penelitian untuk memilih data yang lebu konkret terkait dengan masalah yang diteliti. Sumber data memiliki dua macam yaitu:

#### **3.4.1 Data primer**

Sumber data primer menurut Sugiyono (2017, hlm. 225) merupakan suatu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data atau peneliti. data langsung yang dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dilapangan melalui wawancara . Data yang dimaksud disini adalah data tentang implementasi program pelatihan desain grafis di masa covid-19 di Balai Latihan kerja. Untuk mencari data tersebut maka peneliti mengambil data dari Instruktur pelatihan desain grafis Balai Latihan Kerja,, Kepala Balai Latihan Kerja dan Peserta Pelatihan desain grafis melalui wawancara.

#### **3.4.1 Data Sekunder**

Sumber data sekunder menurut Sugiyono (2017, hlm. 225) adalah suatu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data atau peneliti, tetapi misalnya melalui orang lain atau dokumen. yang dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari data yang pertama. Data yang dimaksud disini adalah data tentang

sejarah dan selang pandang Balai Latihan Kerja Kabupaten Tasikmalaya. Selain itu didukung dengan dokumen-dokumen pendukung lainnya yang terkait dengan permasalahan penelitian. Untuk mencari data tersebut maka peneliti mengambil data dari dokumen-dokumen yang ada di Balai Latihan Kerja.

Dari dua macam sumber data di atas maka peneliti menggunakan kedua sumber data tersebut, karena kedua sumber data di atas akan mampu membantu peneliti untuk menemukan data yang diperoleh.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono (2010, hlm. 308) teknik pengumpulan data merupakan langkah paling utama dalam penelitian. Karena tujuan utama dari peneliti adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. (Dalam mengumpulkan data-data yang diperlukan penulis, maka penulis menggunakan metode-metode sebagai berikut:

#### **3.5.1 Interview (wawancara)**

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan. Adapun jenis wawancara yaitu sebagai berikut:

- a. Wawancara bebas: adalah wawancara dimana *interview* tidak secara sengaja mengarahkan tanya jawab pada pokok-pokok persoalan dari fokus penelitian dan *interview* (orang yang di wawancarai).
- b. Wawancara terpimpin: wawancara yang menggunakan panduan pokok-pokok masalah yang diteliti.
- c. Wawancara bebas terpimpin: wawancara merupakan kombinasi antara wawancara bebas dan wawancara terpimpin. Jadi pewawancara hanya membuat pokok-pokok masalah yang diteliti.

- d. Wawancara Perorangan: wawancara perorangan yaitu apabila proses tanya jawab tatap muka itu berlangsung secara langsung antara pewawancara dengan seorang yang diwawancarai.
- e. Wawancara Kelompok: wawancara kelompok apabila proses *interview* berlangsung sekaligus dua orang atau lebih yang diwawancarai.

Dari beberapa jenis wawancara diatas penulis menggunakan jenis wawancara bebas terpimpin, karena peneliti akan bertanya kepada yang akan di wawancarai menggunakan panduan yang telah disusun. Yang akan diwawancarai pada penelitian ini adalah instruktur pelatihan Desain Grafis, Kepala Balai Latihan Kerja, dan peserta pelatihan desain grafis di BLK mengenai implementasi program pelatihan desain grafis pada masa pandemic covid – 19 dan warga belajar pelatihan desain grafis.

### 3.5.2 Observasi

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.

Dengan metode ini, penulis berharap agar mudah untuk memperoleh data yang diperlukan dengan pengamatan dan pencatatan terhadap objek yang diteliti, sebagai pendukung penelitian ini, data yang penulis observasi adalah apa saja yang ada di Balai Latihan Kerja atau lokasi tempat penelitian tersebut, yaitu mengamati sarana dan prasarana yang ada di Balai Latihan Kerja tersebut.

### 3.5.1 Dokumentasi

Dokumen terdiri atas dua macam yaitu dokumen pribadi dan dokumen resmi. (Tohirin 2013, hlm.68)

- a. Dokumen pribadi, seperti: buku harian yang dibuat oleh subjek yang diteliti, surat pribadi yang dibuat dan diterima oleh subjek yang diteliti dan otobiografi, yaitu riwayat hidup yang dibuat sendiri oleh subjek penelitian atau informan penelitian.
- b. Dokumen resmi, seperti surat keputusan (SK) dan surat-surat resmi lainnya. Pada penelitian ini peneliti mengambil dokumen dari modul yang digunakan oleh peserta pelatihan desain grafis Balai latihan Kerja.

### 3.6 Teknik Analisis Data

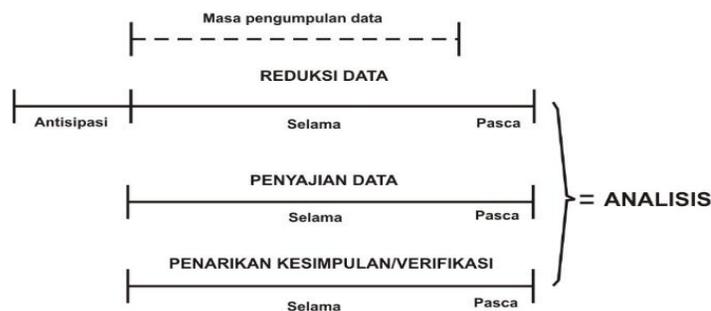
Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan dan setelah selesai di lapangan. Dalam hal ini, Nasution menyatakan analisis telah dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah. Sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian (Sugiyono 2014, hlm.245)

#### 1) Analisis sebelum dilapangan

Analisis dilakukan terhadap data hasil tуди pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun demikian fokus penelitian ini masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan.

#### 2) Analisis data dilapangan

Analisis data dilapangan pada penelitian menggunakan model miles dan Huberman (1984), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis kualitatif data kualitatif dilakukan secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Aktivitas dalam analisis data diantaranya :



**Gambar 3.1**

#### **Komponen dalam Analisis Data (*Flow Model*)**

(Sumber: Sugiyono, 2017, hlm. 246)

##### 3.6.1 Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian

data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Menurut Miles dan Huberman (1984) dalam sugiyono (2017, hlm. 247) mereduksi berarti merangkum, memilih hal- hal pokok, memfokuskan pada hal- hal penting, menentukan tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan suatu gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti dalam pengumpulan data penelitian. Dalam penelitian ini reduksi data adalah data yang sudah terkumpul baik dari hasil penelitian lapangan atau kepastukaan yang dibuat dalam sebuah rangkuman. Data yang telah didapatkan cukup banyak maka perlu dicatat sebaik mungkin dengan rinci dan teliti, maka data yang direduksi ini memberikan suatu gambaran dengan jelas dan mempermudah peneliti ntuk mengumpulkan data selanjutnya.

### 3.6.2 Penyajian Data

Menurut Miles dan Huberman (1984) dalam Sugiyono (2017, hlm. 249) setelah data direduksi maka selanjutnya menyajikan data, dalam penelitian metode kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Penyajian data ini bertujuan untuk mempermudah memahami data sesuai dengan kebutuhan data tentang implementasi pelatihan desain grafis pada masa pandemic yang dilakukan di Balai Latihan Kerja Kabupaten tasikmalaya.

### 3.6.7 Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Menurut Sugiyono (2017, hlm, 252) kesimpulan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan ini dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas atau belum kuat keberadaannya. Verifikasi data dilakukan untuk menentukan data terakhir dari keseluruhan proses terhadap analisis sehingga keseluruhan permasalahan mengenai implementasi program pelatihan desain grafis pada masa pandemic covid-19 di Balai Latihan Kerja dapat terjawab sesuai dengan data dan permasalahannya.

Berdasarkan langkah-langkah tersebut dalam anasis data maka yang dimaksudkan dengan analisis deskriptif adalah suatu analisis yang digunakan penelitian kualitatif lapangan, dengan tujuan untuk mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian, gambaran, atau lain sebagainya, semua yang peneliti kumpulkan akan menjadi suatu jawaban dan penemuan baru yang merupakan hasil akhir dari penelitian.

### **3.7 Langkah-langkah Penelitian**

#### **3.7.1 Menetapkan fokus penelitian**

Menentukan pertanyaan yang akan dicari jawabannya melalui penelitian yang akan dilakukan agar perencanaan penelitiannya bersifat fleksibel.

#### **3.7.2 Menentukan potensi dan masalah**

Potensi adalah segala sesuatu yang apabila didayagunakan akan memiliki nilai tambah. Sedangkan masalah penyimpangan apa yang diharapkan dengan apa yang sebenarnya terjadi, setelah menemukan masalah dan potensi maka penelitian akan berlanjut dan berpusat pada masalah yang ada.

#### **3.7.3 Mengumpulkan informasi**

Mencari data mengumpulkan informasi dari informan dengan berbagai cara metode untuk mendapatkan informasi yang valid.

#### 3.7.4 Pengumpulan data, pengolahan data, dan analisis data

Data-data yang sudah didapat dari informan selanjutnya dikumpulkan untuk diolah dan dianalisis sehingga menjadi informasi yang valid dan faktual sesuai dengan kenyataan di lapangan.

#### 3.7.5 Penutupan laporan

Setelah ada hasil dari pengolahan data dan informasi yang valid selanjutnya peneliti menutup atau mengakhiri penelitiannya dan melaporkannya pada lembaga yang bersangkutan.

### 3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

#### 3.8.1 Waktu Penelitian

**Tabel 3.2 Waktu Penelitian**

(Sumber: Peneliti 2022)

No.	Kegiatan	2020		2021					
		Nov	Des	Mei	Jun	Jul	Sep	Okt	Des
1.	Pengajuan Judul								
2.	Penyusunan Proposal								
3.	Sidang Proposal								
4.	Revisi Proposal								
5.	Penyusunan Instrumen								
6.	Observasi Lokasi Penelitian								
7.	Wawancara								
8.	Penyusunan Laporan Penelitian								
9.	Sidang komprehensif								
10	Revisi komprehensif								
11	Sidang skripsi								

#### 3.8. 2 Tempat Penelitian

Tempat penelitian berada di Balai Latihan Kerja Jl. Ibrahim Adjie, Sukamajukaler Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat 4615